

**LAPORAN AKHIR
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENDAMPINGAN KOPERASI KOERINTJI SPICES DALAM
PENGELOLAAN KELEMBAGAAN KAYU MANIS**

Oleh:

Dr. H. M. Afdhal Chatra P, S.E.,M.ec. Dev	NIDN. 1009028601
Silvia Rahayu, S.P.,M.Si	NIDN. 1013108602
Yelnim, S.S.,M.Hum	NIDN. 1004107401
Suci Marselina, S.Pd.,M.Pd	NIDN. 1030118803

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SAKTI ALAM KERINCI
SUNGAI PENUH
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Abdimas : Pendampingan Koperasi Koerintji Spices dalam
Pengelolaan Kelembagaan Produk Kayu Manis
Nama Prodi/ Kosentrasi : Ekonomi Pembangunan/ Perencanaan Pembangunan
Bidang Unggulan PT : Ekonomi
Ketua Pengabdi
a. Nama Lengkap : Dr. H. M. Afdhal Chatra P, S.E., M.Ec. Dev
b. NIDN : 1009028601
c. Jabatan Fungsional : Lektor/ Penata / III C
d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
e. Nomor HP : 0811-7449-286
f. Alamat Surel (e-mail) : afdhalchatra@gmail.com
Anggota Pengabdi I
a. Nama Lengkap : Silvia Rahayu, S.P., M.Si
b. NIDN : 1013108602
c. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Anggota Pengabdi II
a. Nama Lengkap : Yelnim, S.S., M. Hum
b. NIDN : 1004107401
d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Anggota Pengabdi III
a. Nama Lengkap : Suci Marselina, S.Pd., M. Pd
b. NIDN : 1030118803
c. Program Studi :
Lama Pengabdian : 1 Bulan
Biaya Pengabdian : Rp. 7.000.000.,
- Diusulkan ke : Rp. 7.000.000.,
STIESAK
- Dana Institusi Lain : Rp. 7.000.000,-

Sungai Penuh, 26 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua STIE Sakti Alam Kerinci

Dr. Gampo Haryono, S.E., M.M

NIDN : 0223078701

Ketua Pelaksana

Dr. H. M. Afdhal Chatra P M.Ec.Dev

NIDN : 1013108602

Menyetujui,
Ketua LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
Sakti Alam Kerinci

Dede Pramurza, S.E., M.Ak

NIDN : 004058001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan karunia serta hidayahnya jugalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul **“Pendampingan Koperasi Koerintji Spices dalam Pengelolaan Kelembagaan Produk Kayu Manis”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan laporan pengabdian kepada masyarakat ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, waktu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis akan menerima dengan lapang dada kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam rangka penyempurnaan penulisan pada masa yang akan datang. Semoga laporan pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat untuk kita semua.

Sungai Penuh, Juli 2023
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I : PENDAHULUAN	2
A. Analisis Situasi	2
B. Tinjauan Teori	3
C. Identifikasi dan Perumusan Masalah	4
BAB II : METODE KEGIATAN	11
A. Sasaran	11
B. Luaran yang Diharapkan	11
C. Tempat dan Tahap Pelaksanaan.....	12
BAB III : PELAKSANAAN KEGIATAN	12
A. Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan Kegiata	12
BAB V PENUTUP	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	18

PENDAMPINGAN KOPERASI KOERINTJI SPICES DALAM PENGELOLAAN KELEMBAGAAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK KAYU MANIS

Afdhal Chatra Perdana¹, Silvia Rahayu², Yelnim³,
Suci Marselina^{4 1,2,3}Program Studi Ekonomi
Pembangunan, STIE Sakti Alam Kerinci ⁴Program Studi
Akuntansi, STIE Sakti Alam Kerinci
email: afdhalchatra@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada Koperasi kayu manis "*Koerintji Spices*" dalam meningkatkan pengelolaan kelembagaan dan pengembangan produk kayu manis. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini melalui observasi, pendampingan, dan dokumentasi, serta analisis data yang dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi kayu manis *koerintji spices* menghadapi beberapa permasalahan dalam pengelolaan kelembagaan, termasuk kurangnya pemahaman anggota tentang tugas dan tanggung jawab, kurangnya transparansi dalam pengambilan keputusan, serta rendahnya partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi. Selain itu, pengembangan produk kayu manis juga terhambat karena kurangnya inovasi, peningkatan kualitas, dan pengembangan produk kayu manis. Melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan, diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan kelembagaan koperasi, termasuk meningkatkan partisipasi anggota melalui pelatihan, memperkuat sistem komunikasi internal, serta meningkatkan transparansi dalam pengambilan keputusan. Untuk pengembangan produk kayu manis, perlu melakukan riset pasar, meningkatkan kualitas produk, dan mengembangkan strategi pemasaran yang efektif.

Kata kunci; Koperasi Kayu Manis, Kelembagaan, Dan Pengembangan Produk

Abstract

Community service aims to provide assistance to "Koerintji Spices," a Cinnamon Cooperative, in improving institutional management and cinnamon product development. The methods used in this service include observation, mentoring, training, documentation, and qualitative data analysis. The research findings indicate that the koerintji spices cooperative faces several challenges in institutional management, including members' lack of understanding regarding roles and responsibilities, a lack of transparency in decision-making processes, and low member participation in cooperative activities. Additionally, cinnamon product development is hindered by a lack of innovation, quality improvement, and market understanding. Through the conducted mentoring activities, it is expected to enhance the cooperative's institutional management by increasing member participation through training and education, strengthening internal communication systems, and improving transparency in decision-making processes. For cinnamon product development, it is recommended to conduct market research, improve product quality, and develop effective marketing strategies.

Keywords: Cinnamon Cooperative, Institutional Management, And Product Development

PENDAHULUAN

Pada tahun 2021 sekelompok petani muda membangun suatu kelembagaan koperasi petani yang diberi nama koperasi kayu manis *koerintji spices* berada di desa Talang Kemuning Kabupaten Kerinci. Koperasi merupakan suatu entitas usaha atau organisasi yang dimiliki dan dioperasikan oleh para anggotanya untuk memenuhi kepentingan bersama dalam bidang ekonomi. Secara umum, koperasi dapat diartikan sebagai badan usaha yang dimiliki dan dikelola oleh para anggotanya (Mulyadi et al., 2023). Adapun menurut Ishak Hasan (2014) koperasi pertanian memegang peranan penting dalam mensejahterakan petani. Peranan tersebut meliputi pasokan input yang diperlukan oleh petani, prosesing dan pemasaran hasil.

Salah satu peran dari kelembagaan koperasi kayu manis yang dibangun ini adalah untuk menjadi lembaga perantara antara petani dan pengguna akhir (end user) dengan tujuan agar petani kayu manis dapat mengakses informasi pasar lebih tepat, akurat serta mendapatkan manajemen system pertanian yang berkelanjutan dan dapat meningkatkan nilai tambah kayu manis disamping itu secara ekonomi tanaman kayu manis juga merupakan sumber pendapatan yang digunakan petani sebagai tabungan untuk keperluan yang sangat penting yang bisa diambil sewaktu-waktu. Selain itu tanaman kayu manis termasuk tanaman yang dibudi dayakan secara turun temurun oleh masyarakat lokal yang ada di Kabupaten Kerinci (Chatra et al., 2023)

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan kepada pengurus organisasi koperasi kayu manis *koerintji spices* ditemukan bahwa pengelolaan koperasi memiliki banyak permasalahan dalam mengelola organisasi koperasi. Pertama, dari sisi kelembagaan masih banyak ditemukan kurangnya pemahaman pengurus koperasi tentang tugas dan tanggung jawab, kurangnya transparansi dalam pengambilan keputusan, serta rendahnya keterampilan manajerial. Sehingga dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan koperasi. Kedua, kurangnya inovasi dalam pengolahan

dua tahapan yaitu; Tahap pertama, melakukan komunikasi awal dengan pengurus koperasi, melakukan observasi serta analisis situasi maupun kondisi koperasi dalam bentuk identifikasi permasalahan. Tahap kedua, merupakan tahap pendampingan dan pelatihan dimana pada tahap ini membantu meningkatkan kemampuan manajerial pengurus koperasi dalam bentuk kegiatan Focus Group Discussion (FGD) serta memberikan pelatihan tentang pengembangan produk kayu manis serta pemasarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan tahap pertama dilakukan melalui komunikasi awal dengan pengurus koperasi, agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur, tujuan, dan operasional koperasi. Disamping itu kami juga mendapatkan informasi tentang kegiatan yang dilakukan, anggota koperasi, pengelolaan keuangan, legalitas, dan permasalahan yang mungkin dihadapi. Dengan melakukan observasi langsung terhadap koperasi, kami dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam operasional koperasi. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap proses kerja, pengelolaan inventaris, infrastruktur, hubungan antar anggota, dan kinerja keuangan. Melalui observasi ini, kami dapat mengumpulkan data yang akurat dan relevan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada.

Setelah mengumpulkan data melalui komunikasi awal dan observasi, langkah berikutnya adalah menganalisis situasi dan kondisi koperasi secara menyeluruh. Analisis ini melibatkan penelaahan terhadap data yang telah dikumpulkan, perbandingan dengan standar atau indikator yang relevan, dan pemahaman terhadap faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi koperasi. Hasil dari analisis ini adalah pemahaman yang lebih komprehensif tentang tantangan, kelemahan, dan potensi pengembangan koperasi.

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan analisis situasi, akhirnya kami dapat menentukan prioritas permasalahan yang perlu ditangani terlebih dahulu. Prioritas ini

dapat ditentukan berdasarkan urgensi, dampak, atau keterkaitan dengan tujuan jangka panjang koperasi. Penentuan prioritas ini akan membantu dalam merencanakan langkah-langkah perbaikan dan pengembangan yang lebih fokus dan efektif. Hasil dari proses komunikasi awal, observasi, dan analisis situasi dan kondisi koperasi akan menjadi basis informasi yang penting dalam merencanakan tindakan selanjutnya. Informasi yang dikumpulkan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang keadaan koperasi, masalah yang dihadapi, dan peluang pengembangan. Dengan demikian, kami dapat merancang strategi dan program tindakan yang sesuai untuk meningkatkan pengelolaan, kelembagaan, dan pengembangan produk koperasi.



Gambar 1. Kegiatan Observasi Dan Analisis Situasi

Hasil kegiatan tahap kedua, dilakukan dalam bentuk kegiatan FGD dengan para pengurus dan anggota koperasi dengan adanya FGD membuka ruang untuk berbagi pengalaman, pemikiran, dan ide antara pengurus dengan anggota koperasi. Hasil dari FGD dapat memperkuat hubungan antar pengurus koperasi dan anggota koperasi membangun sinergi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Setelah dilakukan FGD kegiatan selanjutnya dengan melakukan pelatihan manajerial, diharapkan pengurus dan anggota koperasi dapat meningkatkan keterampilan mereka

bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengurus koperasi dalam mengembangkan dan memasarkan produk kayu manis dengan lebih efektif dan efisien.



Gambar 3. Pengembangan Produk Kayu manis Menjadi Olahan *Stick* Kayu manis

Hasil dari kegiatan pendampingan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan manajerial pengurus koperasi dalam mengelola koperasi secara efektif dan mengembangkan produk kayu manis dengan lebih baik dan meningkatkan daya saing,serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggotanya dan masyarakat sekitar.

SIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan koperasi kayu manis koerintji spices diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan kelembagaan, dan pengembangan produk kayu manis maka dengan pengelolaan kelembagaan yang lebih baik, koperasi dapat beroperasi secara efisien dan efektif serta dengan adanya pendampingan dan pelatihan pengembangan produk kayu manis, koperasi bisa meningkatkan kualitas produk mereka, dan meningkatkan daya saing produk kayu manis.

SARAN

Kegiatan pengabdian ini memiliki keterbatasan waktu dan pembiayaan. Diharapkan kedepannya pada tahun 2024 kegiatan pendampingan ini dapat dilanjutkan kembali dan bisa mendapatkan program hibah pengabdian kepada masyarakat dari Kemendikbudristek sehingga keterbatasan akibat

dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan

- 4 Memperluas pemasaran. Kegiatan pendampingan ini harus berkelanjutan dalam membantu koperasi memperluas akses pemasaran. Ini melibatkan identifikasi peluang pasar baru, pengembangan strategi pemasaran yang efektif, pemanfaatan teknologi informasi dan pengembangan produk kayu manis lainnya.
- 5 Memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan. Koperasi harus memastikan praktik pengelolaan yang ramah lingkungan, seperti penanaman kembali yang berkelanjutan, penggunaan sumber daya yang efisien, dan perlindungan terhadap hutan dan lingkungan alami. Dengan demikian, koperasi dapat memperoleh sertifikasi atau label yang mengakui upaya mereka dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.
- 6 Mendukung riset dan inovasi. Koperasi perlu bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk pengembangan produk kayu manis. Melalui penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan koperasi dapat mengembangkan teknik pengolahan yang lebih baik, menemukan potensi penggunaan kayu manis yang belum tergali, dan menciptakan produk dengan nilai tambah yang tinggi sehingga mempercepat inovasi dalam industri kayumanis

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan telah terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat kami menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat: 1) Pimpinan STIE Sakti Alam Kerinci; 2) LPPM STIE Sakti Alam Kerinci, 3). Pengurus koperasi dan anggota koperasi koerintji spices yang telah bekerjasama melalui kegiatan pendampingan dan pelatihan ini. Segala ide yang dituangkan, ilmu yang diamalkan dan kontribusi yang telah diberikan menjadi amal shalih yang bermanfaat. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Chatra, Yelnim (2023). Pembangunan Rumah Bibit Kayu Manis Berbasis Komoditi Unggulan Daerah Kabupaten Kerinci. *Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services*, 3(1).
<https://doi.org/10.53363/bw.v3i1.163>
- Ishak Hasan. (2014). Analisis Kinerja Koperasi Pertanian Dalam Tataniaga Komoditas Ekspor Di Kabupaten Aceh Tengah - Provinsi Aceh Dalam Menghadapi Persaingan Antar Negara ASEAN 2015. *Jurnal Kebangsaan*, 3(6).
- Mulyadi(2023). Pelatihan Dasar Akuntansi Untuk Koperasi Di Desa Ciherang Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang. *Communnity Development Journal*, 4(1), 383–388
- Munizu (2023). UMKM (Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM Di Indonesia).Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nasution, M. (2002). Pengembangan Kelembagaan Koperasi Pedesaan Untuk Agroindustri. Bogor: IPB Press